



# Radar Sport

Jawa Pos • RADAR JOGJA • SELASA 10 FEBRUARI TAHUN 2026 | HAL. 6

## BERTAHAN, TAK AKAN BAWA GERBONG

Pelatih PSIM Jogja Van Gastel Puas dengan Kinerja Asistennya

**JOGJA** - Pelatih PSIM Jogja Jean Paul van Gastel memastikan akan memperpanjang masa bakti di musim depan. Menariknya, ia mengungkapkan tidak akan membawa tambahan asisten pelatih asing untuk musim kompetisi mendatang. Dia berencana akan tetap mempertahankan struktur kepelatihan yang ada dengan tetap mengandalkan pelatih lokal.



Van Gastel

Hanya terkait masa depan Erwan Hendarwanto, yang saat ini menjadi asisten pelatih, masih teka-teki. Van Gastel menegaskan, dirinya hanya akan melanjutkan kerja sama dengan pelatih fisik Jorge Gomez Alba. Sementara posisi pelatih lainnya tetap dipercayakan kepada jajaran lokal yang saat ini mendampinginya. "Saya tidak membawa pelatih tambahan. Saya tetap bersama pelatih fisik saya, Jorge, dan sisanya akan

tetap lokal," ujar Van Gastel, Senin (9/2). Hal itu menunjukkan Van Gastel yang puas terhadap kinerja staf PSIM Jogja sejauh ini. Ia menilai komposisi tim kepelatihan saat ini sudah cukup untuk mendukung kebutuhan tim dalam menghadapi kompetisi yang semakin ketat. "Ya, menurut saya staf dan jajaran di kepelatihan saat ini sudah cukup," katanya. Van Gastel menyebut, sudah menandatangani *offering*

letter dari manajemen. "Kami sepakat satu tahun lagi. Sekarang tinggal dituangkan dalam kontrak," jelas eks gelandang Feyenoord itu.

Manajer Tim PSIM Jogja Razzi Taruna menyebut, pengalaman Van Gastel jauh melampaui jajaran manajemen, sehingga seluruh keputusan teknis diserahkan sepenuhnya kepada pelatih asal Belanda tersebut. "Kalau refleksi ke belakang, menurut saya kunci paling utama memang memilih pelatih yang tepat. Kita percaya kan semuanya sama dia," ujar Razzi.

Meski demikian, Razzi menegaskan komunikasi dua arah tetap berjalan. Manajemen maupun staf pelatih tetap saling berdiskusi apabila ada hal yang perlu dikritisi. "Kalau memang ada yang dirasa bisa lebih baik, kita

sampaikan. Ada yang didengarkan, ada yang tidak, *enggak* apa-apa. Dia pasti punya alasan," katanya.

Secara garis besar, ia menilai bahwa kepercayaan terhadap pelatih tersebut turut berimbas pada iklim kompetisi internal skuad PSIM yang dinilai semakin sehat. Razzi mencontohkan beberapa pemain yang mendapat menit bermain kini mampu membuktikan kualitasnya lewat performa di latihan.

Contohnya Riyatno Abiyoso dan M. Iqbal, yang sempat lama tidak masuk DSP, mulai mendapatkan menit bermain juga begitu. "Pemain-pemain yang tidak main itu sekarang saling berkompetisi secara sehat untuk mendapat menit bermain," ungkap Razzi. (tza/pr/hep)



Erwan Hendarwanto

Dipinjamkan ke Garudayaksa FC, Akan Kembali sebagai Dirtek EPA

**TEKA-TEKI** nasib Erwan Hendarwanto di PSIM Jogja terjawab. Manajemen secara resmi meminjamkan asisten pelatih Erwan ke Garudayaksa FC hingga akhir musim kompetisi ini. Keputusan tersebut diambil setelah adanya permintaan langsung dari Erwan sendiri, yang ingin mengambil tantangan baru demi pengembangan karier kepelatihannya.

Manajer PSIM Jogja Razzi Taruna mengakui, Erwan merupakan salah satu sosok penting di balik perjalanan Laskar Mataram hingga berhasil promosi ke kasta tertinggi. Namun, manajemen memilih menghormati keputusan pribadi sang pelatih. "Coach Erwan datang dan berbicara sungguh-sungguh kepada kami, meminta izin untuk mengambil tantangan ini demi kebaikan karier beliau,"

ujar Razzi, Senin (9/2). Razzi menegaskan, hubungan profesional antara PSIM Jogja dan Erwan tetap terjaga dengan baik. Status kepindahan ini murni bersifat pinjaman, bukan pemutusan kerja sama. Manajemen pun berharap pengalaman baru yang didapat Erwan bisa menjadi nilai tambah saat kembali ke PSIM nanti.

Di sisi lain, Erwan menjelaskan, keputusan hengkang sementara ini merupakan pilihan profesional yang telah ia pertimbangkan matang-matang. Ia melihat kesempatan bersama Garudayaksa FC sebagai ruang untuk mengembangkan kapasitas diri di dunia kepelatihan. "Saya meminta izin langsung ke manajemen untuk sementara berpindah ke sana," ungkap laki-laki berusia 49 tahun ini.

Meski melepas Erwan untuk sementara waktu, PSIM Jogja tetap memasukkan klausul khusus dalam kesepakatan tersebut. Razzi memastikan pelatih asal Magelang itu wajib kembali ke Jogja setelah musim ini berakhir. Dengan peran baru yang sudah disiapkan manajemen. "Musim depan, Coach Erwan harus mengisi posisi sebagai Direktur Teknik EPA (Elite Pro Academy)," tegas Razzi.

Erwan pun menyampaikan apresiasi atas kebesaran hati manajemen PSIM yang telah mendukung langkah profesionalnya. Ia berkomitmen penuh untuk menjalankan kesepakatan yang telah dibuat bersama. "Saya berterima kasih pada manajemen PSIM yang telah mengizinkan saya. Sesuai pembaruan kami, saya akan kembali ke PSIM Jogja musim depan," lontarnya. (tza/pr/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005